

BAB II

GAMBARAN UMUM USAHA

A. Sejarah Singkat Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II Pekanbaru

Pisang Goreng Kipas Kuantan-II pada mulanya berawal dari hobi masak dan makan seorang Susi Hartini. Hobi ini kemudian menjadi inspirasi untuk membuka usaha goreng pisang. Ia memulai kiprahnya menjadi seorang wira usaha tepatnya pada tanggal 18 september 1991. Usaha tersebut bermula dari beberapa sisir pisang, satu kompor hook, beratapkan dua lembar seng dibawah sebatang pohon mangga yang berlokasi di Jl. Kuantan II Pekanbaru. Nama jalan itu kini melekat dan menjadi label merk dagang yang dipakai hingga saat ini.

Pisang Goreng Kipas Kuantan-II seiring waktu semakin mempunyai banyak penggemar dari berbagai titik kota Pekanbaru dan luar kota. Setiap hari para pelanggan harus antri untuk bisa mencicipi pisang goreng kipas tersebut. Hal ini berimbas pada semakin tingginya kebutuhan akan bahan permintaan pelanggan. Kebutuhan bahan baku pisang selanjutnya tidak cukup diperoleh dari pasar lokal, tetapi bekerja sama dengan sejumlah supplier luar daerah seperti Sumatra Barat, Sumatra Utara, Bengkulu, Aceh dan Jambi.¹

Pada tahun 2003 , usaha pisang kipas yang dirintis Susi Hartini dan Yana Patriana di jalan Kuantan-II dari sebuah bangunan warung kecil berpindah ke Jalan Kuantan Raya dengan menempati sebuah bangunan ruko berlantai tiga. Pengembangan produk terus dilakukan untuk meningkatkan

¹ Pisang Goreng Kipas Kuantan-II, *Company Profile*, (Pekanbaru 2012) hal. 2

pemasaran, salah satunya adalah dengan pengembangan produk goreng pisang kipas ½ matang.

Produk ini dimaksudkan sebagai bentuk oleh-oleh dimana konsumen dapat menggoreng kembali pisang goreng ½ matang yang dibeli dan dinikmati dalam keadaan hangat. Produk ini ternyata sangat diterima pasar yang terbukti tingginya permintaan konsumen mencapai 5000 sampai 6000 buah perhari selain itu juga ditambah dengan jenis gorengan lainnya seperti, tahu, tempe dan berbagai jenis minuman. Secara tidak langsung produk Pisang Goreng Kipas Kuantan-II telah terpasarkan atau dinikmati konsumen hampir seluruh Indonesia bahkan Negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

Ditengah munculnya produk-produk sejenis, maka sebagai upaya untuk memproteksi brand pisang goreng kipas kuantan-II nama ini pada tahun 2007 telah didaftarkan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI untuk mendapatkan sertifikat Perlindungan Hak Merek.

Pada tahun 2012, Pisang Goreng Kipas Kuantan-II kembali berupaya meningkatkan kualitas layanan konsumen dengan penambahan unit ruko menjadi dua pintu dengan perbaikan interior. Tujuannya untuk memberikan kenyamanan konsumen dalam menikmati aneka gorengan dan makanan lainnya yang disajikan. Disamping itu untuk target *one stop shopping* oleh-oleh bagi wisatawan yang datang dari berbagai daerah ke Pekanbaru, Pisang Goreng Kipas Kuantan-II juga menjediakan aneka produk oleh-oleh khas Riau lainnya seperti lempuk durian, dodol nenas, aneka kripik dan sebagainya.

B. Visi dan Misi Usaha

Visi usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II

“ Mengembangkan produk menjadi makanan khas Riau yang unggul, terpilih, dan terkenal di Indonesia”.²

Misi usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II

1. Meningkatkan cita rasa produk dengan total quality control.
2. Memperluas akses pasar produk di tingkat lokal, nasional dan regional.
3. Mengembangkan layanan konsumen dan manajemen usaha.

C. Kegiatan Usaha Pisang Kipas Kuantan-II

Adapun kegiatan usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II yaitu menjual berbagai macam jenis gorengan seperti: pisang goreng, bakwan, tahu isi, resoles dan berbagai macam jenis oleh-oleh khas Provinsi Pekanbaru lainnya. Tetapi diantara banyaknya gorengan yang dijual pada usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II ini dan yang unggulnya yaitu Pisang Gorengnya, dengan pisang gorengnya ini usaha ini selalu mengalami peningkatan penjualan setiap tahunnya dengan penjualan setiap harinya 5000-8000 ribu buah pisang goreng.

D. Aspek Legalitas Usaha

Perizinan usaha

1. Surat Izin Usaha Perdagangan nomor: 1277/BPT 04.01/X/2010 dari badan pelayanan terpadu pemerintah kota Pekanbaru.
2. Surat Izin Gangguan Nomor: 6203/BPT/X/2010 dari badan pelayanan terpadu Pemerintah Kota Pekanbaru.

² *Ibid.*, hal 4

3. Surat Tanda Daftar Perusahaan Nomor: 04015513033 badan pelayanan terpadu Pemerintah Kota Pekanbaru.
4. NPWP No. 07.222.193.0-211.000.

E. Sertifikat & Rekomendasi

1. Sertifikat Merek Nomor IDM000173102 dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.
2. Sertifikat Halal Nomor 05100000990808 dari Majelis Ulama Indonesia.
3. Rekomendasi Kesehatan Tempat Usaha Nomor 440/443.5/TPM/IX/2013/091 dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.
4. Surat Keterangan Pengujian Produk Nomor PM 04.06.852.B.09PNBP.24.2013 dari Badan POM RI.

F. Jumlah Karyawan

Tabel II. 1
Jumlah Tenaga Kerja Usaha Pisang
Goreng Kipas Kuantan-II

Tahun	Jumlah tenaga kerja
2007	4
2008	5
2009	8
2010	11
2011	14
2012	19
2013	22
2014	22

Sumber : Data Olahan Wawancara

G. Struktur Organisasi

Untuk mewujudkan tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan di perlukannya kerja sama yang baik dan terkoordinir antara para karyawan. Perusahaan yang sejumlah karyawan dengan berbagai posisi yang diperlukan pengorganisasian sebaik mungkin, untuk itu diperlukan seorang pemimpin yang dapat memberikan wewenang dan tanggung jawab kepada bawahannya sesuai dengan prosedur yang berlaku.

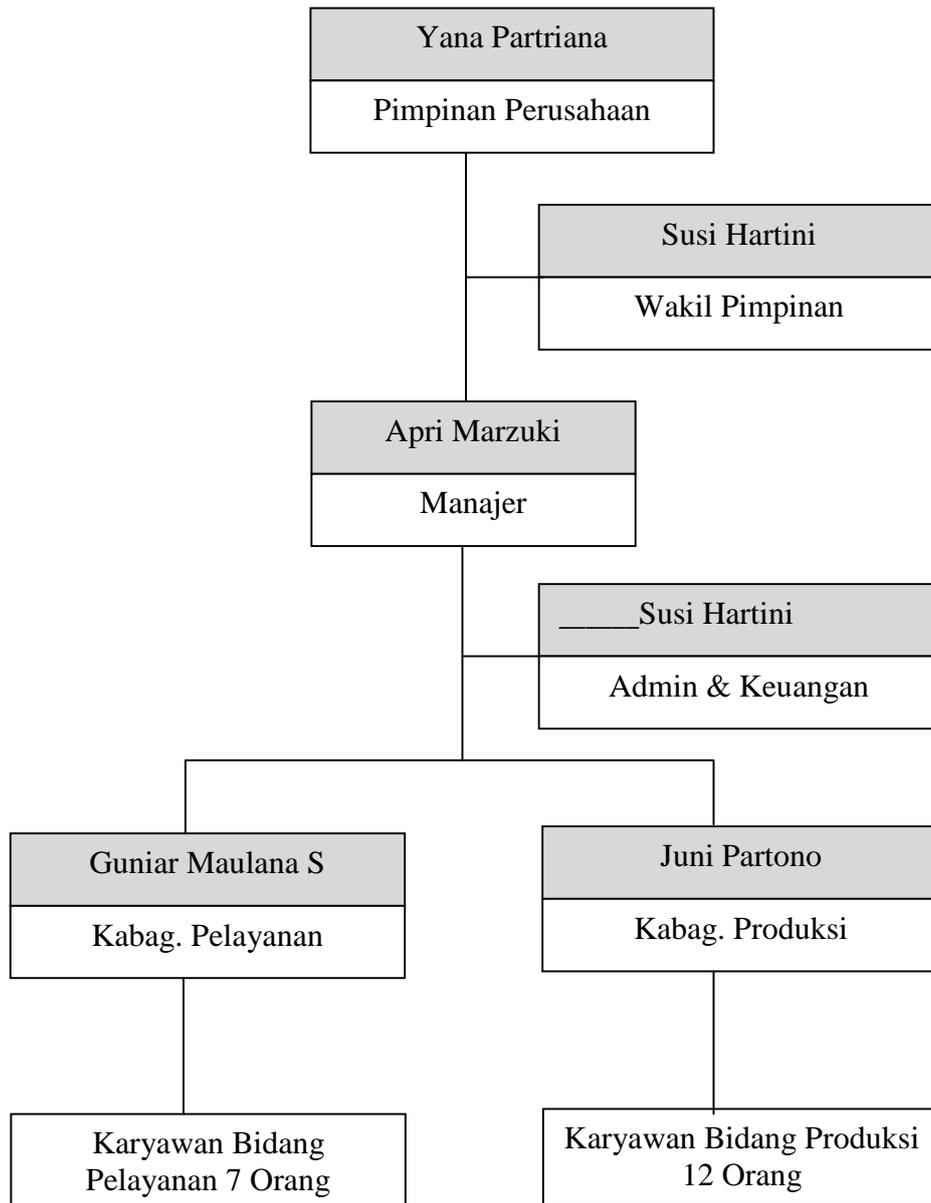
Selanjutnya dapat dikatakan bahwa organisasi merupakan sekelompok orang yang terorganisir dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Suatu tujuan merupakan suatu target yang diharapkan suatu organisasi dari aktivitas orang – orang sebagai anggota organisasi yang terorganisasi dalam suatu struktur dan terproses dalam suatu hubungan kerja sama diantara organisasi tersebut.³

Bagan struktur organisasi yang terdapat pada usaha pisang goreng kipas kuantan-II menggunakan struktur organisasi garis (linier). Dalam organisasi lini kekuasaan berjalan secara langsung dari atas ke bawah, langsung dari manajemen kepada setiap orang yang tercakup didalamnya. Organisasi lini pada intinya adalah suatu bentuk organisasi yang didalamnya terdapat garis wewenang yang menghubungkan secara vertikal antara atasan ke bawahan. Dari puncak pimpinan sampai setiap orang yang berada pada jabatan terendah, antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya masing -

³ Yana Patriana, Pemilik Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II , *Wawancara*, Pekanbaru 18 Desember 2014

masing dihubungkan satu garis wewenang atau garis komando. Struktur organisasi dapat di lihat pada gambar 1.

Gambar 1
STRUKTUR ORGANISASI USAHA
PISANG GORENG KIPAS KUANTAN-II



Sumber : Dokumen Usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II Pekanbaru

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II memiliki satu orang pimpinan yang bertanggung jawab terhadap manajemen puncak pada usaha Pisang Goreng Kipas Kuantan-II. Selanjutnya diikuti wakil pimpinan yang mengganti tugas pimpinan apabila pimpinan saat ada urusan lain, dan manajer yang bertugas terhadap karyawan dan admin Keuangan memiliki wewenang terhadap berbagai sumber-sumber keuangan dan alokasi penggunaan dana perusahaan Pisang Goreng Kipas Kuantan-II. Selain itu manajer utama dan pimpinan juga berperan dalam kegiatan pemasaran Pisang Goreng Kipas Kuantan-II. Untuk bagian pelayanan terdiri dari satu orang yang berperan sebagai kepala pelayanan Pisang Goreng Kipas Kuantan-II yang di bantu oleh tujuh orang asisten. Pada bagian bagian pelayanan produksi terdiri dari satu orang yang berperan sebagai kepala bagian produksi Pisang Goreng Kipas Kuantan-II yang di bantu oleh dua belas orang asisten.